

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui internalisasi moderasi beragama pada pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Ma'arif Nahdlatul Ummah, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bog dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif merupakan kata-kata yang tertulis atau lisan dari seseorang atau perilaku yang bisa diamati.¹

Beberapa ciri Penelitian kualitatif yaitu: 1) memiliki latar yang alami (natural setting), 2) manusia sebagai alat instrumen (human instrumen), 3) data bersifat deskriptif (descriptive data), 4) metode kualitatif, 5) proses lebih penting daripada hasil, 6) analisis data secara induktif (inductive analysis), 7) teori dari dasar (grounded theory), 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) terdapat kriteria khusus untuk keabsahan data data, 10) sifat desain yang sementara dan 11) hasil penelitian disepakati bersama.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa desain atau metode antara lain seperti: penelitian partisipatoris, etnografi, grounded theory, studi kasus, analisis wacana, fenomenologi, dan naratif.² Internalisasi moderasi

¹Lexy J Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989).

² John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

pembelajaran fikih dalam penelitian ini merupakan studi kasus yang menjadi fokus penelitian.

Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, sementara teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan) dan pendekatannya menggunakan pendekatan fenomenologi yang didasarkan pada sebuah kesadaran dan pengalaman masing-masing individu dan subyektif. Peneliti secara konsisten mengurung asumsi pribadi sehingga bisa melihat fenomena dari sudut pandang responden. Karena fenomenologi berusaha mendekati objek kajian secara konstruktivis serta pengamatan yang cermat.

Pada saat melakukan wawancara, peneliti berusaha tidak mengintervensi jawaban informan. Oleh karena itu bersikap objektif menjadi kunci utama agar sampai pada tujuan dan peneliti dapat menggali informasi berdasarkan fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang dijadikan sumber data, menilai kualitas data dan menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu dalam pengumpulan data dan instrumen dilakukan oleh peneliti.³ Peran peneliti dilapangan harus hadir dan terjun langsung untuk melakukan penelitian, berkaitan dengan hal ini, dalam

³ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

mengumpulkan data. peneliti menciptakan komunikasi yang baik dengan narasumber dan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh valid. Peneliti wajib memiliki responsif agar bisa menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang diteliti, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan serta memanfaatkan kesempatan untuk dapat mengklarifikasinya.

Menurut Faisal, lazimnya terdapat empat tahap dalam lokasi penelitian yaitu: apprehension (mengambil beberapa penelitian), exploration (eksplorasi atau penjajahan), cooperation (bekerjasama dengan informan) dan participation (partisipasi atau ikut andil).⁴

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian. Dengan pendekatan tersebut, data dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstraksikan, sehingga muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif.

Desain Penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian lapangan (*field research*). Adapun rincian tahapannya adalah sebagai berikut:

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format penelitian sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

- a. Merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Apakah yang -unit studi tersebut dan sifat-sifat, saling hubungan serta proses-proses yang mana yang akan menuntun penelitian.
- b. Merancang cara pendekatannya. Pemilihan fokus bidang penelitian, sumber-sumber data, pemilihan penggunaan metode pengumpulan data.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Mengorganisasikan data dan informasi yang diperoleh itu menjadirekonstruksi unit studi yang koheren dan terpadu secara baik.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, yang dimaksud dengan data ialah segala info yang didapat dari perkataan dan segala informasi yang di katakan oleh manusia sebagai subjek penelitian, hasil observasi, dan fakta-fakta dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mendapatkan informasi dari subjek penelitian dapat di peroleh secara verbal melalui wawancara langsung atau dalam bentuk tertulis bentuk tertulis melalui analisis dokumen. Untuk hasil observasi didapatkan melalui pengamatan peneliti secara cermat pada subjek penelitian. Pada penyusunan penelitian kali ini, peneliti akan mengambil data yang dijadikan subyek penelitian dalam dua macam. Yaitu:

- a. Data Primer

yaitu data lapangan yang diperoleh dari sumber pertama melalui penggunaan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari

subyek sebagai sumber informasi, seperti hasil wawancara dan observasi. Data primer ini berupa opini subyek secara individu maupun kelompok hasil observasi terhadap kejadian, kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik perilaku kegiatan dan hasil pengkajian. Dalam data primer, peneliti melakukan sendiri observasi di lapangan berupa beberapa program internalisasi moderasi beragama. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer adalah kepala MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo, guru dan siswa.

b. Data Sekunder,

yaitu sumber data yang tersusun baik dalam bentuk dokumen dan menjadi data sekunder dalam penelitian ini ialah buku, majalah, brosur dan bahan informasi lainnya yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian sebagai pendukung penelitian. Adapun data ini adalah yang berasal dari MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo yang ada hubungannya dengan proses internalisasi pembelajaran Fikih. Sumber data dalam penelitian ini meliputi tiga unsur, yaitu: 1) People (orang), ialah sumber data yang dapat memberi informasi atau data berupa jawaban lisan melalui wawancara. 2) Place (tempat), ialah sumber data yang menyajikan data berupa sesuatu dalam keadaan diam dan bergerak. Misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana merupakan sumber data yang diam, bergerak misalnya laju kendaraan. Dalam hal ini, data yang dihasilkan berupa foto atau yang lain. 3) Paper (kertas), ialah sumber data yang berisi tentang huruf, angka, gambar. Untuk mendapatkannya dibutuhkan metode

dokumentasi berasal dari kertas contohnya buku, majalah, dokumen, modul, papan pengumuman papan nama, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses atau prosedur yang sistematis untuk keperluan penelitian dalam memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan agar lebih mudah dan sistematis. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data akan dipaparkan sebagai berikut: interviu, observasi dan wawancara.

a. Inetrview atau Wawancara

adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan yang diwawancarai disebut interviewee. Wawancara atau interview sendiri merupakan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (delphinterview). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu

⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021).

teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, penggunaan teknik ini dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan bisa hal-hal yang bersifat lintas waktu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan telepon genggam yang dijadikan alat perekam suara. Hal ini penting, mengingat hal ini penting untuk dapat meminimalisasi kemungkinan kekeliruan peneliti dalam mencatat dan menganalisis hasil wawancara.

Dalam hal metode interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin dimana dalam proses interview pewawancara bebas menanyakan segala sesuatu hal kepada subjek penelitian, baik pertanyaan yang ditujukan Kepala MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo maupun, guru, dan siswa dengan tetap mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya sebagai batasan tentang hal-hal yang perlu ditanyakan. Adapaun tujuan pembuatan pedoman wawancara adalah agar pertanyaan dan jawaban yang mengalir antara kedua belah pihak *interviewer* dan *interviewee* tidak melebar terlalu jauh.

Table 3.1

Data Wawancara

No	Fokus Penelitian	Aspek-aspek yang dicari
1.	Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Aspek Nasionalisme melalui Pembelajaran Fikih di MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo	a. Rasa bangga dan Cinta tanah air dan bangsa, Rasa rela berkorban demi bangsa serta Menerima kemajemukan, Menghargai dan melestarikan budaya lokal yang beraneka ragam, Menghargai jasa para pahlawan b. Kendala dalam menginternalisasi aspek nasionalisme
2.	Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Aspek Toleransi melalui Pembelajaran Fikih di MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo	a. Menerima dan menghargai perbedaan, Menerima pendapat orang lain, Teguh pendirian, Menghindari kekerasan, Mengutamakan musyawarah b. Metode atau pendekatan dalam menginternalisasi aspek toleransi c. Kendala dalam menginternalisasi aspek toleransi

3.	Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Aspek Anti Kekerasan melalui Pembelajaran Fikih di MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo	a. Rasa saling percaya, Kerjasama, Tenggang rasa antar sesama, Menerima perbedaan b. Strategi dalam menginternalisasi dalam aspek nasionalisme
----	---	--

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Observasi yang diteliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kondisi MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo khususnya pada pembelajaran fikih.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger (buku kas induk), agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-pristiwa yang telah terjadi. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini meliputi gambaran umum tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo, serta arsip dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan mengajar khususnya yang terkait internalisasi nilai moderasi beragama di MA

Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan usaha mengkaji catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Berdasarkan hal tersebut hasil temuan penelitian kemudian dibentuk menjadi teori. Akan tetapi, merupakan pengembangan teori yang telah ada yang di dapatkan lapangan.

Langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang dibagi menjadi beberapa bagian kegiatan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (conclusions)

Adapun langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:

a. *Data Collection*/ Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data peneliti lakukan sejak persiapan penelitian observasi hingga pelaksanaan wawancara. Pada saat persiapan pertama-tama peneliti mulai mengumpulkan informasi tentang penerapan metode Wafa dan kemampuan siswa dalam pemahaman tajwid. Kemudian informasi yang dikumpulkan tentang ustad/ dzah dan beberapa siswa untuk menjadi partisipan penelitian. Tahap selanjutnya melakukan wawancara mendalam kepada partisipan.

untuk dapat menggali informasi dalam memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini.

b. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen- dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

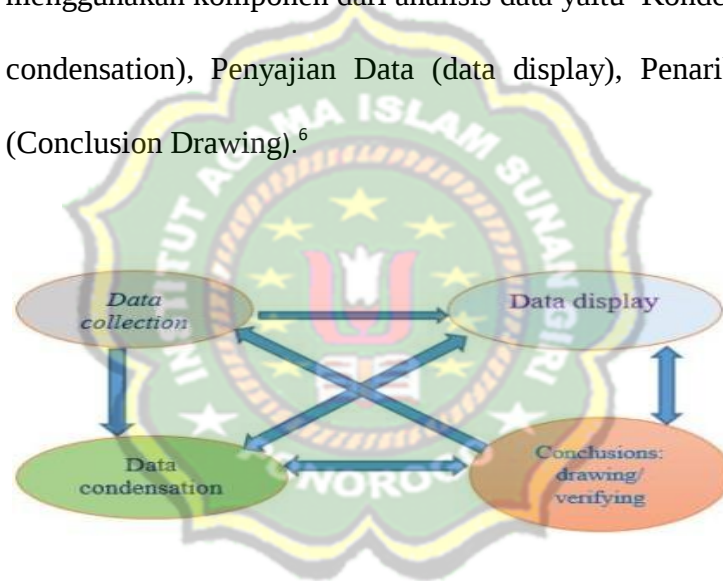
c. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Singkatnya, penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam

pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (data condensation), Penyajian Data (data display), Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).⁶



⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014), 13.

